





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
**PROGRAM STUDI TADRIS IPS**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Pranata Sosial	IPS 610348		3 sks	6	15 Januari 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS/ Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Rumpun Keilmuan/ Mata Kuliah		Koordinator Prodi
	 Salamah, SE, M.Pd				 M. Ilham Gilang, M.Pd
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S-1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S-8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik			
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya di bidang keahliannya secara mandiri			
	CP-MK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
	Capaian Pengetahuan	Menjelaskan teori dan konsep dasar pranata sosial.			
	Capaian Keterampilan	Menganalisis dan menggambarkan fungsi serta dampak pranata sosial terhadap masyarakat.			
	Capaian Sikap	Mengembangkan sikap kritis terhadap berbagai pranata sosial yang ada dan dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat.			
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Pranata Sosial membahas tentang sistem-sistem sosial yang ada dalam masyarakat yang berfungsi untuk mengatur perilaku dan hubungan antar individu. Fokus utama dalam mata kuliah ini adalah memahami konsep, struktur, dan fungsi pranata sosial seperti keluarga, pendidikan, agama, ekonomi, politik, dan hukum dalam masyarakat..				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Konsep Dasar Pranata Sosial 2. Teori-teori tentang Pranata Sosial 3. Fungsi Pranata Sosial dalam Masyarakat 4. Jenis-jenis Pranata Sosial 5. Pranata Sosial dalam Bidang Agama				

	6. Pranata Pendidikan dan Pembentukan Karakter 7. Pranata Sosial dalam Masyarakat Multikultural 8. Pranata Sosial dalam Bidang Ekonomi 9. Pranata Sosial dalam Bidang Politik 10. Pranata Sosial dan Globalisasi 11. Konflik Sosial dalam Pranata Sosial 12. Dinamika Perubahan Pranata Sosial 13. Pranata Sosial dan Pendidikan IPS 14. Studi Kasus Pranata Sosial dalam Masyarakat Indonesia
<b>Pustaka</b>	<p><b>1. "Sosiologi: Suatu Pengantar".</b>PSoerjono Soekanto. <b>Penerbit:</b> Rajawali Press.<b>Tahun Terbit:</b> 2017          Buku ini membahas dasar-dasar sosiologi, termasuk pembahasan pranata sosial yang ada dalam masyarakat dan bagaimana pranata sosial mempengaruhi kehidupan sosial.</p> <p><b>2. "Sosiologi: Teori dan Aplikasi".</b> Sulaeman Soemardi, Penerbit Universitas Indonesia. <b>Tahun Terbit:</b> 2014          Buku ini membahas teori-teori sosiologi dan aplikasinya, dengan fokus pada pranata sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>3. "Pranata Sosial dan Perubahan Sosial".</b> <b>Penulis:</b> Abdul Wahid<b>Penerbit:</b> Bumi Aksara.<b>Tahun Terbit:</b> 2010          Buku ini membahas peran pranata sosial dan bagaimana pranata sosial berhubungan dengan proses perubahan sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>4. "Masyarakat dan Pranata Sosial di Indonesia".</b> <b>Penulis:</b> Arief Rachman. <b>Penerbit:</b> Grasindo. <b>Tahun Terbit:</b> 2016          Buku ini memberikan analisis terkait pranata sosial yang ada di Indonesia, serta dinamika perubahan pranata sosial dalam masyarakat Indonesia.</p> <p><b>5. "Pendidikan Sosial dan Pranata Sosial di Masyarakat".</b> <b>Penulis:</b> Sulaiman H. Zain. <b>Penerbit:</b> Pustaka Pelajar. <b>Tahun Terbit:</b> 2013          Buku ini membahas hubungan antara pendidikan sosial dengan pranata sosial dalam konteks pembentukan struktur sosial masyarakat.</p> <p><b>6. "Pranata Sosial dan Struktur Sosial".</b> <b>Penulis:</b> Edi S. Ekayani. <b>Penerbit:</b> Penerbit Erlangga. <b>Tahun Terbit:</b> 2015          Buku ini memberikan pemahaman mendalam tentang pranata sosial dan bagaimana struktur sosial berfungsi dalam masyarakat.</p> <p><b>7. "Sosiologi Masyarakat Indonesia".</b> <b>Penulis:</b> Soerjono Soekanto. <b>Penerbit:</b> Rajawali Press. <b>Tahun Terbit:</b> 2013          Buku ini membahas berbagai pranata sosial di Indonesia, dengan fokus pada peran pranata sosial dalam pembentukan tatanan sosial masyarakat Indonesia.</p> <p><b>8. "Sosiologi Pranata Sosial".</b><b>Penulis:</b> Deddy M. Muljana. <b>Penerbit:</b> Penerbit Kanisius. <b>Tahun Terbit:</b> 2011          Buku ini fokus pada pranata sosial dalam sosiologi, memberikan pemahaman tentang berbagai pranata sosial yang ada dan bagaimana pranata tersebut membentuk struktur masyarakat.</p>
<b>Media Pembelajaran</b>	Modul, buku, power point, Laptop dan LCD, White Board
<b>Dosen/Team Teaching</b>	Salamah, SE, M.Pd
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir tiap Tahapanan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimate Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa mampu memahami penjelasan tentang RPS dan kontrak kuliah	Mampu memahami prinsip-prinsip dasar teknik presentasi dan menerapkannya dalam membuat slides presentasi dan menyajikannya	Kriteria : Pedoman Penilaian/Rubrik Presentasi Teknik non-test: Observasi	Kontrak kuliah, presentasi, dan diskusi	Perkenalan, Pembagian kelompok diskusi, Pembagian materi kuliah	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar tentang apa itu pranata sosial, karakteristik-prinsip dasar yang melatarbelakanginya, serta hubungan pranata sosial dengan struktur sosial yang ada di masyarakat.</li> <li>- Mahasiswa diharapkan dapat memahami pengertian pranata sosial serta mengenali berbagai jenis pranata sosial yang ada dalam masyarakat.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat mengartikan pranata sosial secara tepat berdasarkan literatur yang ada.</li> <li>2. Mahasiswa mampu membedakan pranata sosial dari lembaga sosial lainnya.</li> <li>3. Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan ciri-ciri utama pranata sosial seperti adanya norma dan aturan yang mengikat, serta berfungsi untuk mengatur perilaku anggota masyarakat.</li> <li>4. Mahasiswa dapat memberikan contoh-contoh pranata sosial dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan <b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)	<b>Kuliah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<b>Konsep dasar Pranata Sosial</b>	
2	<b>Kemampuan Akhir:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan membandingkan berbagai teori yang berkembang dalam kajian sosial mengenai pranata sosial, serta dapat mengaplikasikannya dalam analisis fenomena sosial.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dasar teori struktural fungsional (misalnya, teori Emile Durkheim dan Talcott Parsons) yang menjelaskan bagaimana pranata sosial berfungsi untuk menjaga keteraturan dan stabilitas masyarakat.</li> <li>2. Mahasiswa mampu menggambarkan peran pranata</li> </ol>	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan <b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)	<b>Kuliah Kuliah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<b>Teori-teori tentang Pranata Sosial</b>	

		<p>sosial dalam memperkuat struktur sosial dan fungsi-fungsinya dalam mempertahankan keseimbangan sosial.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan teori konflik, seperti yang dikemukakan oleh Karl Marx dan Max Weber, mengenai bagaimana pranata sosial seringkali mencerminkan ketimpangan kekuasaan dan sumber daya dalam masyarakat.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan pendekatan interaksionisme simbolik yang menekankan pentingnya makna, simbol, dan interaksi sosial dalam pembentukan pranata sosial.</p> <p>5. Mahasiswa dapat membandingkan dan mengkritisi pendekatan struktural fungsional, konflik, dan interaksionisme simbolik dalam menjelaskan pranata sosial.</p> <p>6. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar teori struktural fungsional dan bagaimana teori ini melihat pranata sosial sebagai elemen yang berfungsi untuk menjaga keteraturan sosial.</p> <p>7. Mahasiswa dapat menggambarkan penerapan teori struktural fungsional pada</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		pranata sosial dalam masyarakat Indonesia.				
3	<b>Kemampuan Akhir :</b> - Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pranata sosial berfungsi dalam kehidupan masyarakat untuk menciptakan keteraturan sosial, menjaga norma-norma, serta mengatur interaksi antara individu dan kelompok. - Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dan menjelaskan fungsi-fungsi sosial pranata dalam masyarakat, serta bagaimana pranata sosial dapat beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pranata sosial berperan dalam menjaga stabilitas dan keteraturan dalam masyarakat, seperti dalam mengatur perilaku individu agar sesuai dengan norma yang berlaku. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi bagaimana pranata sosial mengatur perilaku anggota masyarakat melalui aturan-aturan, norma, dan nilai-nilai yang berlaku dalam suatu komunitas. 3. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi utama pranata sosial dalam menjaga keteraturan sosial melalui norma, aturan, dan nilai yang ada. 4. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pranata sosial mengatur perilaku individu dan kelompok melalui norma dan aturan yang ada. 5. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pranata sosial membantu individu membentuk identitas sosialnya, seperti dalam konteks pendidikan, agama, atau budaya.	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan <b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)	<b>Kuliah Kuliah</b> • Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas	<b>Fungsi Pranata Sosial dalam Masyarakat</b>	

4	<p><b>Kemampuan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis pranata sosial yang ada dalam masyarakat, seperti pranata keluarga, pendidikan, ekonomi, politik, agama, dan hukum.</li> <li>- Mahasiswa mampu menyebutkan contoh-contoh pranata sosial yang berlaku dalam masyarakat Indonesia atau masyarakat global.</li> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan peran dan fungsi masing-masing jenis pranata sosial dalam kehidupan masyarakat, baik dalam konteks pengaturan interaksi sosial, pemeliharaan norma, maupun pembentukan struktur sosial.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis pranata sosial yang ada dalam masyarakat, seperti pranata keluarga, pendidikan, ekonomi, politik, agama, dan hukum.</li> <li>2. Mahasiswa dapat memberikan contoh konkret dari setiap jenis pranata sosial yang ada di masyarakat.</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan peran dan fungsi pranata sosial seperti pranata keluarga dalam pembentukan nilai dan norma, pranata pendidikan dalam mengembangkan karakter, dan pranata ekonomi dalam mengatur distribusi sumber daya.</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara pranata ekonomi dan pranata politik dalam menciptakan kebijakan sosial yang adil.</li> <li>5. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pemahaman tentang jenis-jenis pranata sosial untuk menganalisis fenomena sosial dalam masyarakat tertentu.</li> </ol>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)</p>	<p><b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Kasus</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<p><b>Jenis-jenis Pranata Sosial</b></p>	
5	<p><b>Kemampuan Akhir ;</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi ini berfokus pada pranata sosial yang berhubungan dengan agama sebagai salah satu elemen penting dalam kehidupan masyarakat.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pranata agama sebagai sistem norma, nilai, dan aturan yang berkaitan dengan agama dalam masyarakat.</li> <li>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan</li> </ol>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok</p>	<p><b>Kuliah Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<p><b>Pranata sosial dalam Bidang Agama</b></p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa akan mempelajari bagaimana pranata agama berperan dalam membentuk norma, nilai, dan perilaku sosial dalam suatu masyarakat.</li> <li>- Mahasiswa juga diharapkan untuk memahami hubungan antara pranata agama dengan pranata sosial lainnya, serta bagaimana pranata agama berfungsi dalam menjaga stabilitas sosial dan memberikan pedoman hidup bagi individu dan kelompok.</li> </ul>	<p>menjelaskan berbagai fungsi pranata agama dalam masyarakat, seperti fungsi sosial, edukatif, moral, dan ritual.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mahasiswa dapat memberikan contoh konkret dari pranata agama yang berperan dalam menjaga moralitas dan solidaritas dalam masyarakat.</li> <li>4. Mahasiswa dapat menganalisis hubungan pranata agama dengan pranata sosial lainnya, seperti pranata keluarga, pendidikan, dan politik, serta bagaimana pranata agama mempengaruhi pranata sosial lainnya dalam masyarakat.</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pranata agama berfungsi sebagai pembentuk identitas sosial individu dan kelompok.</li> <li>6. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pranata agama dapat beradaptasi dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi dalam masyarakat.</li> <li>7. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pranata agama dan dampaknya terhadap kehidupan sosial.</li> <li>8. Mahasiswa dapat menerapkan teori dan konsep pranata agama dalam menganalisis fenomena sosial yang berhubungan dengan</li> </ol>	( persentasi)			
--	---	--	---------------	--	--	--

		praktik agama, seperti peran agama dalam perdamaian sosial atau dalam konteks konflik agama.				
6	<b>Kemampuan Akhir ;</b> - Mahasiswa memahami peran pranata pendidikan dalam membentuk karakter individu dan sosial dalam masyarakat. - Mahasiswa menjelaskan dan mempelajari bagaimana sistem pendidikan sebagai pranata sosial berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang menjadi dasar pembentukan karakter anak-anak dan generasi muda. - Mahasiswa dapat memahami bagaimana pendidikan berperan dalam membentuk identitas sosial, mengembangkan keterampilan sosial, dan mempersiapkan individu untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial yang lebih luas.	1. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pranata pendidikan berperan dalam membentuk karakter individu melalui pendidikan formal dan non-formal. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai fungsi pranata pendidikan dalam masyarakat, termasuk fungsi sosial, budaya, moral, dan intelektual. 3. Mahasiswa dapat menganalisis bagaimana pendidikan membantu membentuk identitas sosial dan peran sosial dalam masyarakat. 4. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana sistem pendidikan membangun karakter bangsa yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan. 5. Mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep pendidikan dalam pembentukan karakter dalam berbagai konteks sosial, seperti pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan <b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)	<b>Kuliah Kuliah</b> • Ceramah • Diskusi kelompok • Tugas	<b>Pranata Pendidikan dan Pembentukan Karakter</b>	



7	<p><b>Kemampuan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian masyarakat multikultural dan karakteristiknya, termasuk keberagaman etnis, budaya, agama, dan bahasa dalam satu masyarakat.</li> <li>- Mahasiswa dapat mengidentifikasi pranata sosial yang ada dalam masyarakat multikultural, seperti pranata pendidikan, keluarga, agama, hukum, dan ekonomi, yang berperan dalam mengatur hubungan antar kelompok dengan perbedaan budaya.</li> <li>- Mahasiswa dapat menganalisis tantangan sosial yang muncul dalam masyarakat multikultural, seperti konflik antar kelompok etnis atau agama, diskriminasi, atau eksklusivitas sosial.</li> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan peran pendidikan sebagai pranata sosial dalam membentuk sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan yang harmonis antar kelompok dalam masyarakat multikultural.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi masyarakat multikultural dan mencirikan keberagaman dalam suatu masyarakat, termasuk etnis, agama, bahasa, dan budaya.</li> <li>2. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata dari masyarakat yang multikultural dan menjelaskan dinamika sosial yang terjadi di dalamnya.</li> <li>3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai pranata sosial (seperti keluarga, pendidikan, agama, hukum, dan ekonomi) yang mempengaruhi interaksi antar kelompok dalam masyarakat multikultural.</li> <li>4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis konflik yang sering terjadi dalam masyarakat multikultural, seperti konflik etnis, agama, atau budaya.</li> <li>5. Mahasiswa dapat menjelaskan peran pendidikan sebagai pranata sosial dalam membangun sikap toleransi dan pemahaman antarbudaya.</li> <li>6. Mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep pranata sosial untuk memberikan solusi praktis dalam mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat multikultural, seperti</li> </ol>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)</p>	<p><b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Kasus</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<p><b>Pranata Sosial dalam Masyarakat Multikultural</b></p>	
---	--	---	---	---	---	--

		<p>diskriminasi atau ketidaksetaraan.</p> <p>7. Mahasiswa dapat memberikan contoh kebijakan atau praktik sosial yang dapat memperkuat kohesi sosial dan kedamaian antar kelompok budaya yang berbeda.</p>				
<b>8</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					
<b>9</b>	<p><b>Kemampuan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pranata ekonomi sebagai sistem yang mengatur berbagai kegiatan ekonomi dalam masyarakat, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.</li> <li>- Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai fungsi pranata ekonomi dalam masyarakat, seperti fungsi pengaturan pasar, distribusi barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya alam.</li> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana ketimpangan ekonomi yang dihasilkan oleh sistem ekonomi dapat mempengaruhi stratifikasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi pranata ekonomi dalam mengatur produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.</li> <li>2. Mahasiswa dapat menggambarkan dampak pranata ekonomi terhadap kehidupan sosial, pekerjaan, dan distribusi kekayaan dalam masyarakat.</li> <li>3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan fungsi pranata ekonomi dalam menciptakan keseimbangan dalam sistem ekonomi dan sosial.</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana kebijakan ekonomi seperti subsidi, pajak, dan program kesejahteraan sosial digunakan untuk mengatasi masalah sosial dalam masyarakat.</li> <li>5. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan</li> </ol>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)</p>	<p><b>Kuliah Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<p><b>Pranata Sosial dalam bidang Ekonomi</b></p>	

	sosial dan ketidakadilan sosial.	konsep pranata ekonomi dalam menganalisis fenomena sosial tertentu, misalnya ketimpangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan.				
10	<b>Kemampuan Akhir :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan peran pranata politik dalam mengatur kegiatan politik, termasuk pembagian kekuasaan dan pembuatan kebijakan.</li> <li>- Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai fungsi pranata politik dalam masyarakat, seperti fungsi pembuatan hukum, pengawasan kekuasaan, dan partisipasi politik.</li> <li>- Mahasiswa dapat menganalisis bagaimana ketimpangan dalam sistem politik dapat mempengaruhi ketidaksetaraan sosial dan stratifikasi sosial di masyarakat.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pranata politik sebagai sistem yang mengatur kegiatan politik, baik dalam konteks pengambilan keputusan, pembagian kekuasaan, maupun hubungan antara negara dan masyarakat.</li> <li>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai fungsi pranata politik dalam masyarakat, seperti pembagian kekuasaan, penciptaan hukum dan kebijakan, serta pengaturan interaksi antara individu, kelompok, dan negara.</li> <li>3. Mahasiswa dapat menganalisis bagaimana sistem politik dan kebijakan politik dapat membentuk struktur sosial masyarakat, baik dalam hal pembagian kekuasaan, hak-hak individu, maupun pengaruhnya terhadap stratifikasi sosial.</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pranata politik berperan dalam menjaga ketertiban sosial, menciptakan stabilitas politik, dan mengatur</li> </ol>	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan <b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)	<b>Kuliah Kuliah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<b>Pranata Sosial dalam biddang Politik</b>	

		<p>konflik sosial melalui hukum dan kebijakan stabilitas negara dan masyarakat, seperti krisis ekonomi, kerusuhan sosial, atau ketegangan etnis.</p> <p>5. Mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep pranata politik dalam menganalisis fenomena sosial yang berkaitan dengan masalah politik, seperti demokrasi, hak asasi manusia, atau pemerintahan yang transparan dan akuntabel.</p> <p>6. Mahasiswa dapat memberikan solusi terhadap masalah politik dan ketidaksetaraan yang ada dalam masyarakat, berdasarkan pemahaman mereka tentang peran pranata politik.</p>				
11	<p><b>Kemampuan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memahami bagaimana pranata sosial berfungsi dalam masyarakat dan bagaimana globalisasi mempengaruhi pranata sosial tersebut.</li> <li>- Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis fenomena sosial secara lebih kritis dan mendalam, serta memahami bagaimana perubahan global dapat mempengaruhi pranata sosial yang ada di dalam masyarakat.</li> </ul>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pranata sosial dan perannya dalam masyarakat.</p> <p>2. Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata perubahan pranata sosial yang dipengaruhi oleh globalisasi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menganalisis peran pranata sosial dalam mendukung atau menghambat proses pembangunan sosial di era global.</p> <p>4. Mahasiswa dapat memberikan argumen tentang pentingnya pranata sosial dalam mencapai</p>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)</p>	<p><b>Kuliah</b> <b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<b>Pranata Sosial dan Globalisasi</b>	

		<p>tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat global.</p> <p>5. Mahasiswa dapat menghubungkan teori-teori sosial dengan contoh praktis dalam kehidupan masyarakat yang dipengaruhi oleh globalisasi.</p> <p>6. Mahasiswa dapat mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi pada pranata sosial akibat globalisasi.</p> <p>7. Mahasiswa dapat menjelaskan dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan sosial masyarakat.</p> <p>8. Mahasiswa dapat memberikan rekomendasi tentang cara menjaga keseimbangan antara pranata sosial lokal dan pengaruh globalisasi.</p>				
12	<p><b>Kemampuan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep konflik sosial, penyebab, dampak, serta solusi untuk mengatasi konflik sosial dalam masyarakat.</li> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan fungsi pranata sosial, serta bagaimana pranata sosial berperan dalam membentuk tatanan sosial di masyarakat.</li> </ul>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan jenis-jenis konflik sosial, serta faktor penyebab yang memicu terjadinya konflik.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menganalisis dampak dari konflik sosial baik dalam jangka pendek maupun panjang, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun psikologis bagi individu maupun kelompok.</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pranata sosial, serta ciri-ciri dan jenis-jenis pranata sosial dalam masyarakat</p>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)</p>	<p><b>Kuliah</b> <b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<b>Konflik Sosial dan Pranata Sosial</b>	

		<p>(misalnya pranata ekonomi, pendidikan, hukum, agama, dll).</p> <p>4. Mahasiswa mampu menggambarkan bagaimana individu berperan dalam menjalankan dan mempertahankan pranata sosial yang ada dalam masyarakat</p>				
13	<p><b>Kemampuan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan proses dan faktor yang mempengaruhi perubahan pranata sosial serta dampaknya terhadap tatanan sosial dalam masyarakat.</li> <li>- Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami bagaimana masyarakat berkembang dan beradaptasi terhadap perubahan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian perubahan pranata sosial dan bagaimana perubahan tersebut memengaruhi struktur sosial dalam masyarakat.</li> <li>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi bagaimana pranata sosial berubah seiring waktu, seperti dalam bidang ekonomi, pendidikan, atau keluarga.</li> <li>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi terjadinya perubahan pranata sosial, seperti faktor internal (dalam masyarakat itu sendiri) dan eksternal (pengaruh dari luar masyarakat).</li> <li>4. Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana perubahan pranata sosial terjadi, termasuk proses yang dilalui seperti akomodasi (penyesuaian) atau integrasi antar pranata sosial yang baru dengan pranata sosial yang lama.</li> </ol>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)</p>	<p><b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Kasus</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<p><b>Dinamika Perubahan Pranata Sosial</b></p>	

		<p>5. Mahasiswa mampu menganalisis dampak dari perubahan pranata sosial terhadap kehidupan masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Misalnya, dampak terhadap struktur keluarga, pendidikan, atau hubungan antar individu dalam masyarakat.</p> <p>6. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai teori perubahan sosial yang digunakan untuk menjelaskan dinamika perubahan pranata sosial, seperti teori evolusi sosial, konflik sosial, atau modernisasi.</p>				
14	<p><b>Kemampuan Akhir ;</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pranata sosial, jenis-jenisnya, serta bagaimana pranata sosial berfungsi dalam mengatur dan membentuk struktur sosial di masyarakat.</li> <li>- Mahasiswa dapat memahami tujuan, fungsi, serta penerapan konsep-konsep pranata sosial dalam pendidikan IPS untuk</li> </ul>	<p>1. Mahasiswa mampu mendefinisikan pranata sosial dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Pranata sosial adalah pola-pola atau sistem sosial yang mapan yang mengatur perilaku manusia dalam masyarakat.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai jenis pranata sosial dalam masyarakat, seperti pranata ekonomi, pendidikan, politik, keluarga, dan hukum.</p> <p>3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antar pranata sosial dan bagaimana</p>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)</p>	<p><b>Kuliah</b> <b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<p><b>Pranata Sosial dalam Pendidikan IPS</b></p>	

		<p>perubahan dalam satu pranata sosial dapat memengaruhi pranata sosial lainnya.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan apa itu pendidikan IPS, tujuan pembelajaran IPS, serta peranannya dalam mendidik siswa untuk memahami dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan politik di masyarakat.</p> <p>5. Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran IPS yang efektif untuk mengenalkan siswa pada berbagai pranata sosial dalam masyarakat. Ini mencakup penggunaan metode, media, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks sosial mereka.</p>				
15	<p><b>Kemampuan Akhir :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa dapat menganalisis dan mengevaluasi studi kasus yang berkaitan dengan pranata sosial dalam masyarakat, serta mengidentifikasi dinamika dan interaksi antara pranata sosial dalam konteks perubahan sosial.</li> <li>- Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan analitis yang lebih mendalam dalam melihat dan memahami realitas</li> </ul>	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan apa itu pranata sosial dan bagaimana pranata sosial berfungsi dalam masyarakat, serta bagaimana menerapkannya dalam analisis kasus-kasus nyata di masyarakat.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi pranata sosial yang relevan dalam suatu studi kasus tertentu dan menjelaskan peran pranata sosial tersebut dalam mempengaruhi hasil atau dinamika kasus tersebut.</p> <p>3. Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana interaksi antar</p>	<p><b>Kriteria :</b> Ketepatan dan penugasan</p> <p><b>Bentuk Penilaian</b> Tugas Individu Tugas kelompok ( persentasi)</p>	<p><b>Kuliah</b> <b>Kuliah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Tugas</li> </ul>	<p><b>Studi Kasus</b> <b>Pranata Sosial</b> <b>dalam</b> <b>Masyarakat</b></p>	



	<p>sosial di sekitar mereka, serta mampu memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif dalam pemecahan masalah sosial</p>	<p>pranata sosial berperan dalam suatu studi kasus. Hal ini termasuk hubungan antara pranata sosial yang berbeda (misalnya, pranata ekonomi dan pranata pendidikan) dalam suatu situasi sosial tertentu.</p> <p>4. Mahasiswa dapat mengevaluasi dampak suatu pranata sosial dalam kasus yang dianalisis terhadap masyarakat secara keseluruhan. Ini mencakup dampak positif maupun negatif dari fungsi atau ketidaksempurnaan pranata sosial dalam masyarakat.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menghubungkan studi kasus dengan teori-teori sosial yang relevan, seperti teori struktural fungsionalisme, teori konflik, atau teori interaksionisme simbolik, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena sosial yang terjadi.</p>				
16	<p style="text-align: center;"><b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b></p>					

